

Habiskan Anggaran Rp 67,5 Miliar, Rusun ASN di Mamuju Runtuh Sebelum Difungsikan Tayang:

Rabu, 11 Juni 2025 15:34 WITA

Penulis: [Andika Firdaus](#) | Editor: [Nurhadi Hasbi](#)



RUSUN - Bangunan Rumah Susun (Rusun) ASN di Mamuju, Sulbar, yang belum dihuni dan mengalami kerusakan. Rusun ini menelan anggaran APBN sebesar Rp 67,5 miliar, kini menjadi sorotan.

TRIBUN-SULBAR.COM, MAMUJU – Bangunan Rumah Susun (Rusun) untuk Aparatur Sipil Negara (ASN) di Mamuju, [Sulawesi Barat](#), yang menelan anggaran APBN sebesar Rp 67,5 miliar, kini menjadi sorotan.

Pasalnya, proyek yang dikerjakan oleh PT Permata Arta KSO tersebut belum dapat dimanfaatkan karena berbagai permasalahan. Salah satunya, plafon di balkon lantai tiga dilaporkan runtuh sebelum bangunan dihuni.

Menurut sumber [Tribun-Sulbar.com](#) yang enggan disebutkan namanya, bangunan rusun yang seharusnya segera diserahkan kepada Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Mamuju itu mengalami kerusakan fisik dan gangguan fasilitas.

“Bangunan rusun yang sudah rampung dan hendak diserahkan ke Pemkab Mamuju kini mengalami kerusakan. Plafon di balkon lantai tiga sudah runtuh,” ujarnya saat ditemui di Simboro, [Kabupaten Mamuju](#), Rabu (11/6/2025).

Ia menambahkan, pihak Satuan Kerja (Satker) Perumahan dan Permukiman (Perkim) telah berupaya menyerahkan bangunan tersebut kepada Pemkab. Namun, penyerahan belum dapat dilakukan karena sejumlah kendala teknis.

“Banyak masalah. Selain plafon yang runtuh, aliran listrik sudah diputus oleh PLN dan air juga diputus oleh PDAM. Wajar jika Pemkab Mamuju menolak menerima bangunan senilai Rp 67,5 miliar itu,” jelasnya.

Menanggapi hal ini, Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Proyek Rusun ASN Mamuju, Syahrir, menegaskan bahwa bangunan tersebut masih menjadi tanggung jawab pihak rekanan.